

***STATE OF THE ART ‘ENTREPRENEUR+SUFIKS’: SEBUAH STUDI PEMETAAN SISTEMATIS***  
***(State of the Art of ‘Entrepreneur+Suffixes’: A Systematic Mapping Study)***

**Margo Purnomo**

Departemen Administrasi Bisnis, Program Pascasarjana Administrasi Bisnis  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Posel: purnomo@unpad.ac.id

(Naskah Diterima Tanggal; 17 April 2021 Direvisi Akhir Tanggal; 14 Juni 2021;

Disetujui Tanggal; 15 Juni 2021)

*Abstract*

*Along with the increased attention and publications on entrepreneurship in various fields, it is frequently discovered that consumers/producers of scientific/non-scientific publications on entrepreneurship have difficulty understanding various word formations derived from the basic word: ‘entrepreneur.’ One of the problems that arise is understanding the various formations of the word ‘entrepreneur+suffix’ in English. With this into account, this article aims to explore the diversity of word formations: ‘entrepreneur+suffix’ in scientific publications. For this reason, a systematic mapping study (SMS) on two electronic databases was carried out. The mapping results identified 91 formations of the word ‘entrepreneur+suffix’ which had been recorded historically since 1859. The map of various word formations ‘entrepreneur+suffix’ recommends that consumers/producers of scientific/non-scientific entrepreneurship publications must be extra careful in translating and understanding them.*

**Keywords:** *entrepreneur, entrepreneur+suffix, word formation, SOTA, SMS*

**Abstrak**

Seiring dengan tingginya perhatian dan publikasi pada *entrepreneurship* di berbagai bidang, sering ditemui konsumen/produsen publikasi ilmiah/nonilmiah di bidang *entrepreneurship* mengalami kesulitan dalam memahami aneka bentukan kata yang berasal dari kata dasar: ‘entrepreneur.’ Salah satu permasalahan yang muncul adalah memahami aneka bentukan kata ‘*entrepreneur+sufiks*’ dalam bahasa Inggris. Mempertimbangkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi keanekaragaman bentukan kata: ‘*entrepreneur+sufiks*’ pada publikasi ilmiah. Untuk itu, studi pemetaan sistematis (*systematic mapping study/SMS*) pada dua basis data elektronik dilakukan. Hasil pemetaan teridentifikasi 91 bentukan kata ‘*entrepreneur+sufiks*’ yang secara historis terdata sejak tahun 1859. Peta aneka bentukan kata ‘*entrepreneur+sufiks*’ merekomendasikan agar para konsumen/produsen publikasi *entrapreneurship* ilmiah/nonilmiah harus ekstra hati-hati dalam menerjemahkan dan memahaminya.

**Kata-kunci:** *entreprenre, entrepreneur+sufiks, bentukan kata, SOTA, SMS*

**PENDAHULUAN**

Kata ‘*entrepreneur*’ dan bentukan kata yang berasal dari kata dasar ‘*entrepreneur*’ dalam publikasi ilmiah dengan bahasa pengantar bahasa Inggris sedang tumbuh dan berekspansi pada berbagai bidang dalam satu dekade terakhir. Secara kuantitatif, pertumbuhan tersebut dapat dilihat pada basis data publikasi

ilmiah *ProQuest*. Pada sepuluh tahun terakhir (data 7 Oktober 2010) terdata 74.753 dari total 179.327 dokumen yang membahas *entrepreneur* atau 41,68% dari total. Berarti rerata dalam sepuluh tahun terakhir adalah 7.475,3 dokumen/tahun. Sementara dalam lima tahun terakhir terdata 38.136 dokumen. Jika dirata-ratakan sebesar 7.627,2 dokumen/tahun atau sekitar 21 publikasi/24 jam.

Pertumbuhan dan pengembangan tersebut berkorelasi dengan pertumbuhan dan pengembangan bahasa, khususnya bahasa Inggris. Walaupun demikian, berdasarkan observasi penulis pada mahasiswa dengan topik tugas akhir di bidang *entrepreneurship*, sering ditemui mahasiswa kesulitan menerjemahkan kata '*entrepreneur*' yang memperoleh afiksasi. Masalah yang sering ditemui adalah memahami aneka bentukan kata '*entrepreneur+sufiks*'. Diperoleh informasi juga bahwa memanfaatkan terjemahan mesin translasi *google* dalam praktiknya bukan solusi. Bahkan menyebabkan sulit membedakan aneka arti dari ragam bentuk kata '*entrepreneur+sufiks*' karena semua bentukan kata model tersebut diterjemahkan sama yaitu wirausaha (Gambar 1).



Gambar 1.

#### Terjemahan *Entrepreneur* pada Google

Sumber: <https://translate.google.com/>

Permasalahan di atas mendasari penulis pada artikel ini untuk tetap menggunakan kata *entrepreneur* dan bentukan kata *entrepreneur* lainnya dalam bahasa Inggris. Hal tersebut berdasarkan (Jonsson, 2017) yang menjelaskan bahwa bahasa Inggris pun secara formal kembali menggunakan kata aslinya yaitu '*entrepreneur*' dalam bahasa Perancis. Pertimbangan lain merujuk pendapat Safitri dan Suyatno (2018), yaitu apabila terdapat kata-kata dalam khasanah kosakata bahasa Indonesia tidak mampu lagi mewadahi ide, gagasan, perasaan, dan pikiran, maka bahasa Indonesia dapat menyerap kata-kata dari bahasa lain.

Berdasarkan pendahuluan di atas, artikel ini bertujuan untuk memetakan ragam bentuk kata '*entrepreneur+sufiks*'. Untuk tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Mapping Studies* (SMS). Basis data yang digunakan adalah *ProQuest* dan *Scholar.google*. Batasan pencarian dilakukan pada bentuk kata *entrepreneur* yang diimbui dengan aneka sufiks. Manfaat dari penelitian ini adalah memunculkan *state-of-the-art* bentuk kata: '*entrepreneur+sufiks*'. Artikel ini juga merupakan ajakan sekaligus dapat menjadi rujukan awal bagi akademisi, peneliti dan pemerhati bahasa dan *entrepreneurship* untuk meneliti istilah-istilah baru yang muncul dalam kosakata bidang *entrepreneurship*. Khusus kepada para pakar bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, artikel ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dalam penelitian bahasa dalam konteks *entrepreneurship* di masa depan. Adanya penelitian lanjutan pada penerjemahan masing-masing bentuk kata '*entrepreneur+sufiks*' ke dalam bahasa Indonesia diharapkan dapat ikut serta membangun dan mengembangkan literasi *entrepreneurship* Indonesia dan memberikan gambaran umum literatur yang ada tentang *entrepreneurship* untuk penelitian selanjutnya agar mudah menemukan *state of art entrepreneurship*.

## KERANGKA TEORI

### Asal Kata *Entrepreneur*

Boutillier dan Uzunidis (2013) dan (Jonsson, 2017) menjelaskan bahwa secara etimologi kata '*entrepreneur*' merupakan serapan dari bahasa Perancis '*entreprendre*' atau '*emprendre*' yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan: "*to undertake*" some task, or charge, or mission. Karena itu, *entrepreneur* (kata benda maskulin) atau *entrepreneuse* (kata benda feminim) dalam bahasa Inggris setara maknanya dengan *undertaker*. Kata *entreprendre* sendiri berasal dari bahasa Latin: *inter* dan *prehendere*, yang dalam bahasa Inggris berarti "*to grab*" atau "*to take control*" (Boutillier

dan Uzunidis, 2013). Sebelum *entrepreneur* menjadi istilah baku bahasa Inggris, secara historis telah banyak upaya untuk mencari istilah yang sepadan dengan ‘*entreprendre*’ dalam bahasa Perancis. Kata yang dipandang mendekati adalah *undertake/undertaker*, *adventure/adventurer*, *enterprise/enterpriser*, serta *speculator* (Jonsson, 2017). Dari semua kata tersebut, yang dipandang sepadan adalah *undertaker* dan *adventure*. Karena itu dalam perkembangannya, *entrepreneur* didefinisikan oleh Bushell pada tahun 1642 (Jonsson, 2017) sebagai “*such persons as are or shall be Undertakers and Adventurers*”. *Adventure* sendiri berasal dari Bahasa Latin: *Adventura* yang dalam Bahasa Inggris diartikan: “*about to happen*” (Jonsson, 2017)

*Entrepreneurship* sebagai sebuah bidang kajian, merupakan bidang studi dengan lahan garapan yang sedang berekspansi. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya bidang studi yang memandang perlu melibatkan *entrepreneurship* dalam bidang kajiannya. Hal ini seperti *Political entrepreneurship* dengan aktornya disebut *Political entrepreneur* (Olausson dan Svensson, 2019) dan *Public entrepreneurship* (Noveck, 2019) dan *Policy entrepreneurship* (Mintrom dkk., 2020) dengan tokoh utamanya *Public entrepreneur* dan *Policy entrepreneur* dalam ilmu administrasi publik. Hal tersebut mengindikasikan adanya pertumbuhan dan pengembangan bentukan kata dalam bidang *entrepreneurship*. Baik *entrepreneurship* dalam perspektif ekonomi dan administrasi bisnis, maupun di luar kedua bidang tersebut.

### Afiksasi pada ‘*Entrepreneur*’

Salah satu yang penting dipahami dalam mengonsumsi ataupun memproduksi publikasi ilmiah bidang studi *entrepreneurship* adalah afiksasi pada kata ‘*entrepreneur*.’ Khususnya pada bentukan kata: *entrepreneurship* itu sendiri dan aneka ragam bentukan kata: *entrepreneur+sufiks*. Afiksasi ialah pelekatan prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks pada suatu bentuk kata, baik tunggal maupun kompleks,

yang membentuk istilah baru sehingga mampu menghasilkan makna baru terhadap kata yang dilekatinya. Kata *entreprendre* diserap ke bahasa Inggris menjadi *entrepreneur* merujuk pada kamus <https://www.merriam-webster.com> dapat berkembang menjadi enam bentuk kata:

1. *Entrepreneur (Noun)*
2. *Entrepreneuse (Noun)*
3. *Entrepreneurship (Naoun)*
4. *Entrepreneurial (Adjective)*
5. *Entrepreneurialism (Noun)*
6. *Entrepreneurially (Adverb)*

Sufiks sendiri dalam bahasa Inggris mencapai setidaknya ada 113 sufiks (Precic, 2007). Artinya, ada peluang 113 kata dan makna dalam bentukan kata: ‘*entrepreneur+sufiks*’. Mempertimbangkan perkembangan ekspansi *entrepreneurship* yang semakin kontekstual. Pratiknyo (2013) menjelaskan bahwa dalam bahasa Perancis, orang yang melakukan kata kerja diberi akhiran “*eur*” setara dengan akhiran “*er*” dalam bahasa Inggris. Selanjutnya akhiran ‘*ship*’ dalam bahasa Inggris merupakan akhiran yang digunakan bersama dengan kata benda untuk menyatakan pekerjaan, sehingga *entrepreneur* sebagai sebuah pekerjaan berubah menjadi *entrepreneurship*. Menurut Kao dkk (2002) *entrepreneurship* apapun konteksnya berakar dari empat kajian, yaitu:

1. ***Entrepreneurism***, an ideology proposed as a sensible alternative to capitalism on the one hand, and socialism on the other.
2. ***Entrepreneurship***, a process of innovation and creativity through commercialization for the purpose of self-interest and adding value to society.
3. ***Entrepreneurial***, any creative and/or innovative activity that will create wealth for the individual and add value to society.
4. ***Entrepreneur***, a person who undertakes innovation and/or creative activities for self-interest, adding value to society.”

Berdasarkan pendapat Pratiknyo (2013) dan Kao dkk., (2002) tersebut, maka diketahui bahwa setiap penambahan sufiks pada kata

'*entrepreneur*' melahirkan makna baru. Saat diberikan akhiran *-ism*, dimaknai sebagai ideologi yang mengolaborasikan ideologi kapitalis dengan sosialis. Selanjutnya, dengan sufiks *-ship*, dimaknai proses; dengan sufiks *-ial*, dimaknai sifat; dan dengan sufiks *-r*, dimaknai peran/profesi. Berikut contoh lain ragam bentukan kata '*entrepreneur+sufiks*' dan definisinya menurut ahli:

a. *Entrepreneur+ing = entrepreneuring.*

(Rindova dkk., 2009) yaitu *efforts to bring about new economic, social, institutional, and cultural environments through the actions of an individual or group of individuals.*

b. *Entrepreneur+ial=entrepreneurial.*

(Morris, 2015) menjelaskan bahwa '*entrepreneurial*' merupakan kata sifat yang dapat diaplikasikan pada individu, pekerjaan, organisasi, wilayah geografis dan negara. Hal ini digunakan untuk menggambarkan tingkat *entrepreneurship*. Umumnya untuk mengukur tingkat *entrepreneurship* dengan tiga dimensi, yaitu daya inovasi (*inovativeness*), daya pengambilan resiko (*risk-taking*), dan daya proaktif (*proactiveness*)

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah *Systematic Mapping Study* (SMS). *Systematic Mapping Study* (SMS) merupakan salah satu metode penelitian dalam tinjauan pustaka sistematis yang memiliki karakteristik "*a thorough, transparent, and replicable process for literature search and analysis*" (Følstad dan Kvale, 2018) Tinjauan Pustaka sendiri menurut (Onwuegbuzie dkk., 2012) adalah "*an interpretation of a selection of published and/or unpublished documents available from various sources on a specific topic that optimally involves summarization, analysis, evaluation, and synthesis of the documents*". Pendekatan tinjauan pustaka

yang digunakan adalah tinjauan pustaka integratif. (Torraco, 2005) menjelaskan bahwa pendekatan tinjauan pustaka integratif adalah "*a form of research that reviews, critiques, and synthesizes representative literature on a topic in an integrated way such that new frameworks and perspectives*". Sedangkan (Snyder, 2019) menyatakan bahwa tujuan tinjauan pustaka integratif adalah "*to combine perspectives and insights from different fields*". Analisis dan interpretasi pustaka menggunakan *between-study literature analysis* (Onwuegbuzie dkk., 2012) yaitu melakukan perbandingan informasi dari dua atau lebih sumber pustaka. Basis data pustaka yang digunakan adalah:

1. <https://search.proquest.com>
2. <https://scholar.google.co.id>.

Pencarian pustaka dalam basis data elektronik memanfaatkan operator *Boolean*: "...“untuk mengantisipasi keakuratan dalam pencarian, serta mengantisipasi perbedaan penulisan kata dalam bahasa Inggris British dan Amerika. Penulis selanjutnya menetapkan kriteria inklusi dalam pencarian sebagai berikut:

1. Dokumen terdeteksi mengandung bentukan kata '*entrepreneur+sufiks*' dalam bahasa Inggris.
2. Tidak ada pembatasan tahun dalam proses pencarian
3. Dokumen menggunakan bahasa pengantar dalam bahasa Inggris

Selanjutnya pemilahan dilakukan secara manual untuk menentukan relevansi dokumen. Identifikasi penambahan sufiks pada kata '*entrepreneur*' menggunakan daftar 113 sufiks yang dibuat oleh (Prcic, 2007). Hasil pemilahan menetapkan 91 dokumen dilibatkan dengan pertimbangan mewakili ragam bentukan kata dan awal penggunaan bentukan kata. Setelah dokumen dikompilasi, selanjutnya pemetaan dilakukan. Pemetaan dilakukan dengan tiga cara, yaitu: peta historis awal kemunculan kata '*entrepreneur+sufiks*'; peta kuantitas kata '*entrepreneur+sufiks*' terdata dalam publikasi

ilmiah online; dan peta varian lain bentukan kata dengan menghilangkan empat huruf diakhir: ‘r, u, e, dan n’ pada kata ‘entrepreneur’ (*entrepreneu, entreprene, entrepren, dan entrepre*)

## PEMBAHASAN

### Hasil Pemetaan/*State of The Art* Bentukan Kata ‘entrepreneur+sufiks’

Penelusuran pada dua basis data elektronik tidak dibatasi bidang studinya. Temuan hasil eksplorasi di antaranya:

1. Data dari 113 jenis sufiks, terdapat sebanyak 62 sufiks terdeteksi pada database *online* dan 51 sufiks tidak terdeteksi secara *online*.
2. Ditemukan 91 bentuk ‘entrepreneur+sufiks’ yang teridentifikasi dalam penelusuran pada dua basis data elektronik.
3. Data dari 91 bentuk ‘entrepreneu+sufiks’, diketahui 50 terdeteksi dalam rentang jumlah 1--10 terdata secara *online*; 19 terdeteksi dalam rentang 11--50; 5 terdeteksi dalam rentang 51--100, dan 17 dalam rentang di atas 100 terdata secara *online*.
4. Ditemukan data berupa bentukan yang tidak melibatkan huruf r, u, e dan n, sehingga memunculkan empat varian bentukan kata “entrepreneur+sufik”, yaitu: A) ‘entrepreneu+sufiks’, B) ‘entreprene+sufiks’, dan C) ‘entrepren+sufiks’ dan D) ‘entrepre +sufiks’. Dikatakan varian dengan pertimbangan bahwa kata *entrepreneur* berasal dari kata “entrepren(dre)” dan memiliki makna baru.

Berdasarkan empat temuan tersebut, selanjutnya dibuat tabel pemetaan historis tentang periodisasi awal kemunculan kata dalam publikasi ilmiah *online* yang terdapat dalam Tabel 1. Tabel 2 menyajikan pemetaan berdasarkan kuantitas *output* hasil pencarian ‘entrepreneur+sufiks’ yang terdeteksi secara *online*. Pada Tabel 3 terdapat peta varian lain bentukan kata dengan menghilangkan empat huruf diakhir.

**Tabel 1** Peta Periodisasi Awal Kemunculan Kata ‘Entrepreneur+sufiks’ dalam Publikasi Ilmiah *Online*

Periode	Bentukan ‘entrepreneur+sufiks’	No. Temuan
1500<1850	<i>Entrepreneur;</i> <i>Entrepreneurship</i> (2 bentukan kata)	76
1851-1860	<i>Entreprener</i> (1 bentukan kata)	21
1861-1870		
1871-1880		
1881-1890		
1891-1900		
1901-1910	<i>Entrepreneurs;</i> <i>Entreprens</i> (2 bentukan kata)	72; 75
1911-1920		
1921-1930	<i>Entrepreneurial;</i> <i>Entrepreneurist</i> (2 bentukan kata)	36; 52
1931-1940	<i>Entrepreneural;</i> <i>Entrepreneurers;</i> <i>Entrepreneus</i> (3 bentukan kata)	5; 24; 73
1941-1950	<i>Entrepreneuri;</i> <i>Entrepreneure</i> (2 bentukan kata)	35; 87
1951-1960	<i>Entrepreneurs;</i> <i>Entrepreneurical;</i> <i>Entrepreneurring;</i> <i>Entrepreneuror;</i> <i>Entrepreneuship;</i> <i>Entrepreneurth;</i> <i>Entrepreneure</i> (7 bentukan kata)	25; 40; 46; 66; 77; 79; 82; 88
1961-1970	<i>Entrepreneuran;</i> <i>Entrepreneured;</i> <i>Entreprened;</i> <i>Entreprenen;</i> <i>Entreprenet;</i> <i>Entrepreniel;</i> <i>Entrepreneurish;</i> <i>Entrepreneurism;</i> <i>Entrepreneurless;</i> <i>Entrepreneurno;</i> <i>Entreprenes;</i> <i>Entreprenuial</i> (12 bentukan kata)	7; 14; 15; 18; 30; 37; 49; 50; 58; 64; 74; 86

<b>1971-1980</b>	<i>Entreprenar;</i> <i>Entrepreneurdom;</i> <i>Entrepreneurous;</i> <i>Entrepreneurer;</i> <i>Entrepreneures;</i> <i>Entrepreneurian;</i> <i>Entrepreneurie;</i> <i>Entreprenier;</i> <i>Entrepreneurmanship;</i> <i>Entrepreno; Entreprenor;</i> <i>Entrepreneurous;</i> <i>Entrepreneurury;</i> <i>Entrepreneursy;</i> <i>Entrepreneurual;</i> <i>Entrepreneurial;</i> <i>Entrepreneurury;</i> <i>Entrepreneuruy</i> <b>(18 bentukan kata)</b>	9; 13; 19; 20; 28; 38; 42; 44; 61; 65; 67; 68; 70; 81; 84; 85; 90; 91
<b>1981-1990</b>	<i>Entrepreneurate;</i> <i>Entrepreneurme;</i> <i>Entrepreneurese;</i> <i>Entrepreneurse;</i> <i>Entrepreneurness;</i> <i>Entrepreneuric;</i> <i>Entrepreneurie;</i> <i>Entrepreneurment;</i> <i>Entreprenous;</i> <i>Entrepreneship</i> <b>(10 bentukan kata)</b>	12; 17; 26; 27; 29; 39; 42; 62; 64; 69; 78
<b>1991-2000</b>	<i>Entreprenal;</i> <i>Entreprennee;</i> <i>Entrepreneurhood;</i> <i>Entreprenie;</i> <i>Entrepreneurine;</i> <i>Entreprening;</i> <i>Entrepreneurise;</i> <i>Entreprenism;</i> <i>Entreprenista;</i> <i>Entrepreneurity;</i> <i>Entreprenurly;</i> <i>Entreprenship;</i> <i>Entrepreship;</i> <i>Entrepreneurwise</i> <b>(14 bentukan kata)</b>	6; 16; 34; 43; 45; 47; 48; 51; 54; 56; 60; 79; 80; 89
<b>2001-2010</b>	<i>Entrepreneurable;</i> <i>Entrepreneurage;</i> <i>Entreprenern;</i> <i>Entreprenette;</i> <i>Entrepreneny;</i> <i>Entrepreneurics;</i> <i>Entrepreneuritis;</i> <i>Entreprenurize;</i> <i>Entreprenurlet</i> <b>(9 bentukan kata)</b>	1; 3; 23; 32; 33; 41; 55; 57; 59

<b>2011-2020</b>	<i>Entrepreneurance;</i> <i>Entreprenade;</i> <i>Entreprenage;</i> <i>Entreprenarium;</i> <i>Entreprenary;</i> <i>Entreprenere;</i> <i>Entrepreneurette;</i> <i>Entrepreneurista;</i> <i>Entrepreneurness;</i> <i>Entreprenry;</i> <i>Entrepreneth</i> <b>(11 bentukan kata)</b>	2; 4; 8; 10; 11; 22; 31; 53; 63; 71; 83
------------------	---	--

Tabel 1 menunjukkan produktivitas kemunculan bentukan kata baru dimulai pada dekade 1950-an. Produktivitas kelahiran bentukan kata baru tertinggi terjadi pada dekade 1970-an, sebanyak 18 bentukan kata atau 19.78% dari total bentukan kata ‘*entrepreneur+sufiks*’ yang ditemukan.

**Tabel 2 Peta Kuantitas Kata ‘Entrepreneur+sufiks’ Terdata dalam Publikasi Ilmiah Online**

Kuantitas Terdata Online	Bentukan ‘entrepreneur+sufiks’	No. Temuan
1	<i>Entreprenage; Entrepreneurance;</i> <i>Entreprenee; Entrepreneme;</i> <i>Entreprenere; Entreprenese;</i> <i>Entrepreneurette; Entrepreneny;</i> <i>Entreprenism; Entrepreneuritis;</i> <i>Entreprenurlet; Entreprenry;</i> <i>Entreprenurth; Entrepreneth;</i> <b>(14 bentukan kata)</b>	4; 8; 16; 17; 22; 27; 31; 33; 51; 55; 59; 71; 82; 83;
2	<i>Entreprenarium; Entreprenary;</i> <i>Entrepreneurate; Entreprenern;</i> <i>Entrepreneurese; Entrepreneurics;</i> <i>Entreprenier; Entrepreneurista;</i> <i>Entrepreneurment; Entreprenous</i> <b>(10 bentukan kata)</b>	10; 11; 12; 23; 26; 41; 44; 53; 62; 69
3	<i>Entrepreneurness; Entreprenette;</i> <i>Entrepreneurie; Entreprenie;</i> <i>Entrepreneurine; Entrepreneurity;</i> <i>Entreprenurwise</i> <b>(7 bentukan kata)</b>	29; 32; 42; 43; 45; 56; 89;
4	<i>Entreprenade; Entrepreneurage;</i> <i>Entrepreneurise; Entrepreno</i> <b>(4 bentukan kata)</b>	2; 3; 48; 65;
5	<i>Entreprening; Entreprenista;</i> <i>Entrepreneurness; Entreprenuy</i> <b>(4 bentukan kata)</b>	47; 54; 63; 91

6-10	KURANG POPULER (32,96%)	<i>Entrepreneurable; Entreprenal; Entreprenar; Entreprenen; Entrepreneurous; Entrepreneuress; Entrepreneurhood; Entrepreneurize; Entrepreneuruo; Entrepreneurous; Entrepreship</i> (11 bentukan kata)	1; 6; 9; 18; 19; 28; 34; 57; 64; 68; 80;
11-20		<i>Entrepreneurdom; Entreprened; Entreprenurian; Entreprenuric; Entreprenurly; Entreprenurmanship; Entreprenursy; Entreprenural</i> (8 bentukan kata)	13; 15; 38; 39; 60; 61; 81; 84;
21-30		<i>Entreprenuran; Entreprenurist; Entreprenury; Entreprenes; Entrepreneship; Entreprenship; Entreprenury</i> (7 bentukan kata)	7; 52; 70; 74; 78; 79; 90;
31-50		<i>Entreprenet; Entreprenial; Entreprenurish; Entreprenuror</i> (4 bentukan kata)	30; 37; 49; 66
51-100	POPULER (15,8%)	<i>Entreprenurer; Entreprenurical; Entreprenor; Entreprens; Entreprenure</i> (5 bentukan kata)	20; 40; 67; 75; 88
101-1000		<i>Entreprenured; Entreprenur; Entreprenurers; Entrepreners; Entreprenurless; Entreprenus; Entreprenual; Entreprenual; Entreprenure</i> (9 bentukan kata)	14; 21; 24; 25; 58; 73; 85; 86; 87;
Lebih dari 1000		<i>Entreprenural; Entreprenuri; Entreprenurial; Entreprenuring; Entreprenurism; Entreprenurs; Entreprenurship; Entreprenuship</i> (8 bentukan kata)	5; 35; 36; 46; 50; 72; 76; 77;
SANGAT POPULER (8,79%)			

Tabel 2 menunjukkan ada 69 bentukan kata memiliki kuantitas terdata secara *online* di bawah 50 sejak tahun 1859 sampai dengan tahun 2020. Hal tersebut berarti sebesar 75.82% bentuk '*entrepreneur+sufiks*' kurang populer digunakan dalam publikasi ilmiah *online*. Sementara sufiks yang sudah populer digunakan teridentifikasi 13 sufiks (14.28% dari 91 sufiks). Tabel 3 menunjukkan empat varian lain pelekatan sufiks selain dalam bentukan kata '*entrepreneur+sufiks*'. Varian bentukan kata yang dominan adalah '*entrepren+sufiks*'.

**Tabel 3** Peta Kuantitas Pengurangan Empat Huruf Akhir pada Kata *Entrepreneur* dalam Bentuk Kata '*Entrepreneur+Sufiks*' yang Terdata dalam Publikasi Ilmiah *Online*

Bentukan	Penulisan	Nomor Temuan
<b>A</b>	<b>'entrepreneu+sufiks'</b>	
	<i>Entrepreneurous; Entrepreneurus; Entrepreneuruship; Entrepreneurure; Entrepreneuruy</i> (5 bentukan kata)	68; 73; 77; 87; 91
<b>B</b>	<b>'entrepren+sufiks'</b>	
	<i>Entreprenes; Entrepreneship; Entreprenuth; Entreprenual</i> (4 bentukan kata)	74; 78; 83; 85;
<b>C</b>	<b>'entrepren+sufiks'</b>	
	<i>Entreprenade; Entreprenage; Entreprenal; Entreprenar; Entreprenarium; Entreprenary; Entreprened; Entreprenee; Entrepreneme; Entreprenen; Entreprenur; Entreprenurel; Entreprenern; Entrepreners; Entreprenese; Entrepreness; Entreprenet; Entreprenette; Entrepreneny; Entreprenial; Entreprenie; Entreprenier; Entreprening; Entreprenism; Entreprenista; Entrepreno; Entreprenor; Entreprenous; Entreprenry; Entreprens; Entreprenship; Entreprenual; Entreprenure</i> (33 bentukan kata)	2; 4; 6; 9; 10; 15; 16; 17; 18; 21; 22; 23; 25; 27; 29; 30; 32; 37; 43; 44; 47; 50; 54; 65; 67; 69; 71; 75; 79; 86; 88
<b>D</b>	<b>'entrepren+sufiks'</b>	
	<i>Entrepreship</i> (1 bentukan kata)	80

### Penjelasan *State of The Art* Bentuk Kata '*entrepreneur+sufiks*'

Banyak yang memandang bahwa secara historis kata '*entreprenre*' diperkenalkan pertama kali oleh Richard Cantillon sehubungan dengan pernyataan Schumpeter (1954) yang menulis: "*Cantillon was, so far as I know, the first to use the term entrepreneur*". Pernyataan tersebut umum dijadikan dasar peneliti *entrepreneurship* selanjutnya hingga dekade saat ini. Tokoh lain yang dipandang muncul memperkenalkan kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis adalah Drucker (1985) dengan menisbahkan pada Jean-Baptiste Say sebagai yang awal mengenalkan.

Menyikapi kedua pendapat tersebut, (Jonsson, 2017) secara historis mengkritisi bahwa kata *entreprenre* tidak dikenalkan pertama kali oleh Cantillon ataupun Say. Dokumen tertua dalam penelitian ini ditemukan terdata tahun 1859 pada kata ‘*entrepreneur*’, ditulis oleh James Bertrand Payne dengan data sitasi sebagai berikut: Payne, J. B. (1859). *Armorial of Jersey* (Vol. 1). Рипол Классик. Temuan tersebut sesuai dengan temuan penelitian historis Jonsson (2017). Kata ‘*entreprenre*’ atau ‘*emprenre*’ berdasarkan penelusuran Jonsson (2017) dalam basis data *Making of Modern Economy*, ditemukan pertama kali dalam publikasi *Hennequin* pada tahun 1595. Lebih jauh lagi sudah digunakan dalam publikasi ekonomi pada rentang tahun 1540--1549, namun nama penulis dalam dokumen yang sudah tidak bisa terbaca jelas.

Kata ‘*entrepreneur*’ dalam perkembangannya menjadi kata baku yang disepakati diserap ke dalam bahasa Inggris dengan penulisan yang serupa dalam bahasa Perancis (Boutillier dan Uzunidis, 2013). Secara historis, penyerapan tersebut ditampilkan dalam Tabel 1. Informasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kenaikan produktivitas kemunculan bentukan kata baru dimulai pada dekade 1950-an. Produktivitas kelahiran bentukan kata baru tertinggi terjadi pada dekade 1970-an, yaitu sebanyak 18 bentukan kata baru atau 19.78% dari total bentukan kata ‘*entrepreneur+sufiks*’ yang ditemukan. Diikuti dekade 1990-an dan dekade 2011—2020. Informasi tersebut menarik karena pada dekade 70-an, 90-an, dan satu dekade terakhir di Inggris dan diberbagai negara di bumi sedang mengalami krisis (Byrne dkk., 2020; Cowling dkk., 2020; Morgan, 2017; Tumino, 2015). Hal ini mengindikasikan bahwa penyerapan kata ‘*entrepreneur*’ dalam bahasa Inggris semakin populer dan lebih produktif melahirkan ragam ‘*entrepreneur+sufiks*’ baru pada dekade yang di dalamnya terjadi krisis.

Popularitas penyerapan kata *entrepreneur* dalam bahasa Inggris pada penelitian ini diidentifikasi dengan menelusuri bentukan kata

‘*entrepreneur+sufiks*’ dalam publikasi ilmiah *online*. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa sebanyak 51 sufiks tidak terdeteksi. Berikut nomor sufiks dan sufiks yang tidak terdeteksi: 2) *-aceous*; 5) *-aire*; 7) *-alia*; 9) *-ana*; 11) *-ancy*; 12) *-ant*; 14) *-ard*; 15) *-arian*; 18) *-aster*; 20) *-ation*; 21) *-ative*; 22) *-atory*; 23) *-cy*; 25) *-ean*; 28) *-eer*; 31) *-ence*; 32) *-ency*; 33) *-ent*; 38) *-eroo*; 40) *-ery*; 42) *-esque*; 47) *-fold*; 48) *-ful*; 53) *-iana*; 54) *-ible*; 57) *-ician*; 61) *-ify*; 62) *-ile*; 65) *-ion*; 66) *-ious*; 72) *-ite*; 73) *-ition*; 76) *-ive*; 78) *-kin*; 81) *-ling*; 86) *-nik*; 88) *-ock*; 89) *-oid*; 91) *-ory*; 96) *-sion*; 97) *-some*; 98) *-ster*; 101) *-ton*; 102) *-trix*; 103) *-ty*; 105) *-uous*; 107) *-ward*; 108) *-wards*; 109) *-ways*; 111) *-xion*; 113) *-yer*. Selanjutnya, dari 91 bentuk ‘*entrepreneur+sufiks*’ yang teridentifikasi secara *online* dan informasi kuantitas kemunculan ‘*entrepreneur+sufiks*’ secara *online* pada Tabel 2, penulis membuat lima kategori popularitas bentukan kata. Hal ini seperti kata populer digunakan untuk mengimbuhi akhir kata ‘*entrepreneur*’. Hasilnya menunjukkan bahwa 75,81% belum populer digunakan dalam publikasi ilmiah *entrepreneurship*.

Berdasarkan hasil pemetaan, selanjutnya penulis mengidentifikasi kesenjangan yang ditemukan dan peluang penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Umumnya setiap bentukan kata ‘*entrepreneur+sufiks*’ belum terdefiniskan dengan jelas. Baik definisi dalam konteks bidang studi bahasa Inggris, bahasa Indonesia, *entrepreneurship* bisnis maupun bidang studi *entrepreneurship* kontekstual.
2. Sufiks yang semakna dalam daftar sufiks yang disusun (Prcic, 2007) adalah dengan menerapkan seperangkat kriteria bersama dan pembeda yang berurutan, berdasarkan formal, fungsional, semantik dan sifat pragmatis dari kedua sufiks, walaupun demikian, bagaimana memanfaatkannya secara berbeda belum dapat difahami.



### 3. Bentuk kata maskulin lebih dominan daripada bentuk kata feminim

Memperhatikan perkembangan teoritis dan empiris pada bidang studi *entrepreneurship*, diketahui bahwa saat ini tokoh ‘*entrepreneur*’ tidak selalu tampil dalam rupa wirausaha dalam arti bisnis. *Entrepreneur* bisa saja nampak sebagai ilmuwan inovatif yang memajukan penelitian, insinyur yang proaktif mencari peluang desain baru (Gorman dan Brumm, 2020), pengambil kebijakan publik (Mintrom dkk., 2020), politisi (Olausson dan Svensson, 2019) atau akademisi (Meng dkk., 2019). Pelakunya bisa kelompok (Sangvikar dkk., 2019), lembaga pemerintah (Kang, 2016), komunitas (Argyrou dan Hummels, 2019) atau universitas (Meng dkk., 2019). Dapat juga merupakan fungsi dalam organisasi (Kreiser dkk., 2021). Kondisi demikian merekomendasikan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aneka bentuk kata baru yang lahir dalam bidang studi *entrepreneurship* kontekstual.

## PENUTUP

Studi pemetaan sistematis dalam artikel ini merupakan *state-of-the-art* dari bentuk kata ‘*entrepreneur+sufiks*’. Hasil eksplorasi pada dua basis data *online* menunjukkan bahwa ditemukan 91 bentuk kata ‘*entrepreneur+sufiks*’ yang teridentifikasi dalam penelusuran pada dua basis data elektronik;. Awal ditemukan istilah ini pada tahun 1859 yaitu bentuk kata ‘*entrepreneur*’;. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa sebanyak 51 sufiks tidak terdeteksi. Dari 91 bentuk kata ‘*entrepreneur+sufiks*’ yang teridentifikasi secara *online*, baru 8.79% yang populer digunakan dalam publikasi ilmiah *online*; Umumnya setiap bentuk kata ‘*entrepreneur+sufiks*’ belum terdefiniskan dengan jelas dan didominasi oleh bentuk kata dengan nuansa makna *entrepreneur* maskulin. Memperhatikan perkembangan teoritis dan empiris dalam bidang studi *entrepreneurship*, penelitian ini

merekomendasikan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aneka bentuk kata baru yang lahir dalam bidang studi *entrepreneurship* maupun *entrepreneurship* kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argyrou, A., & Hummels, H. (2019). Legal personality and economic livelihood of the Whanganui River: a call for community entrepreneurship. *Water International*, 44(6–7), 752–768. <https://doi.org/10.1080/02508060.2019.1643525>
- Boutillier, S., & Uzunidis, D. (2013). Entrepreneur: Etymological Bases BT - Encyclopedia of Creativity, Invention, Innovation and Entrepreneurship. In E. G. Carayannis (Ed.) (pp. 580–584). New York, NY: Springer New York. [https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3858-8\\_465](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3858-8_465)
- Byrne, C., Randall, N., & Theakston, K. (2020). *Disjunctive Prime Ministerial Leadership in British Politics: From Baldwin to Brexit*. Springer International Publishing. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=gHHtDwAAQBAJ>
- Cowling, M., Liu, W., & Zhang, N. (2020). In the post-crisis world, did debt and equity markets respond differently to high-tech industries and innovative firms? *International Small Business Journal*, 39(3), 247–288. <https://doi.org/10.1177/0266242620947281>
- Drucker, P. F., & Publishers, H. & R. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Harper & Row. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=uH1gAAAIAAJ>
- Følstad, A., & Kvale, K. (2018). Customer journeys: a systematic literature review. *Journal of Service Theory and Practice*, 28(2), 196–227. <https://doi.org/10.1108/JSTP-11-2014-0261>
- Jonsson, P. O. (2017). On the Term “Entrepreneur” and the Conceptualization of Entrepreneurship in the Literature

- of Classical Economics. *International Journal of English Linguistics*, 7(6), 16. <https://doi.org/10.5539/ijel.v7n6p16>
- Kang, C. (2016). Two China Models and Local Government Entrepreneurship. *SSRN Electronic Journal*, 14, 16–28. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2931938>
- Kao, R. W. Y., Kao, K. R., & Kao, R. R. (2002). *Entrepreneurism*. IMPERIAL COLLEGE PRESS. <https://doi.org/doi:10.1142/p253>
- Kreiser, P. M., Kuratko, D. F., Covin, J. G., Ireland, R. D., & Hornsby, J. S. (2021). Corporate entrepreneurship strategy: extending our knowledge boundaries through configuration theory. *Small Business Economics*, 56(2), 739–758. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00198-x>
- Meng, D., Li, X., & Rong, K. (2019). Industry-to-university knowledge transfer in ecosystem-based academic entrepreneurship: Case study of automotive dynamics & control group in Tsinghua University. *Technological Forecasting and Social Change*, 141, 249–262. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.10.005>
- Mintrom, M., Maurya, D., & Jingwei He, A. (2020). Policy entrepreneurship in Asia: the emerging research agenda. *Journal of Asian Public Policy*, 13(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/17516234.2020.1715593>
- Morgan, K. O. (2017). Britain in the Seventies – Our Unfinest Hour? *Revue Française de Civilisation Britannique*, 22(hors-série), 0–17. <https://doi.org/10.4000/rfcb.1662>
- Morris, M. H. (2015, January 21). Entrepreneurial Intensity. *Wiley Encyclopedia of Management*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom030029>
- Noveck, B. S. (2019). Public Entrepreneurship and Policy Engineering. *Commun. ACM*, 62(12), 29–31. <https://doi.org/10.1145/3325811>
- Olausson, A., & Svensson, P. (2019). Understanding Political Entrepreneurship in Local Government Administration – a Contextual Framework. *Lex Localis - Journal of Local Self-Government*, 17, 643–658. [https://doi.org/10.4335/17.3.643-658\(2019\)](https://doi.org/10.4335/17.3.643-658(2019))
- Onwuegbuzie, A. J., Leech, N., & Collins, K. M. T. (2012). Qualitative Analysis Techniques for the Review of the Literature. *Qualitative Report*, 17. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2012.1754>
- Prcic, T. (2007). Suffixes vs Final Combining Forms in English: A Lexicographic Perspective. *International Journal of Lexicography - INT J LEXICOGR*, 21, 1–22. <https://doi.org/10.1093/ijl/ecm038>
- Rindova, V., Barry, D., & Ketchen, D. (2009). Entrepreneurship as Emancipation. *Academy of Management Review*, 34, 477–491. <https://doi.org/10.5465/AMR.2009.40632647>
- Safitri, S., & Suyatno, S. (2018). Kata Serapan Bahasa Indonesia Dalam Kumpulan Cerpen Cyber Adventure Dan Magic Cookies Terbitan Mizan Tahun 2017. *Bapala*, (Vol 5, No 2 (2018)). Retrieved from <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/27275>
- Sangvikar, B., Pawar, A., & Kolte, A. (2019). The Gains of Group Entrepreneurship Development: Analyzing the Employment Dimensions of Self Help Groups in India, 10, 345–351.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Torraco, R. J. (2005). Writing Integrative Literature Reviews: Guidelines and Examples. *Human Resource Development Review*, 4(3), 356–367. <https://doi.org/10.1177/1534484305278283>
- Tumino, A. (2015). The scarring effect of unemployment from the early '90s to the Great Recession. *ISER Working Paper Series*, 2015–05.